

**BAB III**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pengabdian diri mahasiswa atas apa yang telah didapatkannya di bangku kuliah kepada masyarakat, yakni institusi pendidikan. Kegiatan PPL lebih menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon guru mendapat pengalaman yang berharga sebagai bekal dalam kehidupan di masa yang akan datang dan menjadi tenaga pendidik yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan siswa serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

Selama kurang lebih 2,5 bulan melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Wates mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru

sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
  - b. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.
  - c. Mahasiswa harus dapat mengontrol siswa agar selalu fokus disaat pelajaran berlangsung.
2. Bagi pihak sekolah
  - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi sehingga jaringan internet yang sudah ada di SMK Muhammadiyah 2 Wates dapat dimanfaatkan secara optimal.
  - b. Agar menambah variasi media pembelajaran.
  - c. Agar menambah variasi metode pembelajaran.
3. Bagi LPPMP
  - a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing secara praktik, sehingga mahasiswa dilapangan tidak kaku.
  - b. Kepedulian LPPMP terhadap mahasiswa KKN-PPL terutama pemberian dan pengalokasian dana lebih ditingkatkan.
  - c. Monitoring secara rutin perlu ditingkatkan oleh pihak LPPMP, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.
  - d. Instruksi dan format untuk penyusunan dan pengumpulan laporan hendaknya disampaikan sejak awal pelaksanaan KKN-PPL sehingga tidak terburu-buru dan dapat dibuat lebih maksimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

TIM LPPMP. (2014) .*Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014*.  
Yogyakarta: UNY PRESS.

\_\_\_\_\_, - , *Pengajaran Mikro*, Universitas Negeri  
Yogyakarta